

S A W E R I G A D I N G

Volume 31

Nomor 2, Desember 2025

Halaman 545—553

PENGARUH PEMBELAJARAN PUISI SEBAGAI MEDIA EKSPRESI DIRI TERHADAP MINAT MENULIS SISWA SMP MUHAMAMDIYAH AL-AMIN DI KOTA SORONG

(*The Influence of Poetry Learning as a Medium of Self-Expression on the Writing Interest of Junior High School Students Muhamamdiyah Al-Amin in Sorong City*)

Risma alam*, Nurhikmah, Nhindi Sumai

Universitas Muhammadiyah Sorong Kota Sorong, Indonesia

Pos-el: [a rismalam@um-sorong.ac.id](mailto:rismalam@um-sorong.ac.id), [b mentari.al.hikmah@gmail.com](mailto:mentari.al.hikmah@gmail.com),
[c nhindi10908@gmail.com](mailto:nhindi10908@gmail.com)

Naskah Diterima 29 Agustus 2025; Direvisi Akhir 9 November 2025;
Disetujui 12 Desember 2025

DOI: <https://doi.org/10.26499/sawer.v3i2.1618>

Abstract

This study aims to analyze the effect of using poetry as a medium of self-expression on students' writing interest at SMP Muhammadiyah Al-Amin, Sorong City. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design using a one-group pretest-posttest model. The sample consisted of 35 students selected purposively. Instruments included a Likert scale writing interest questionnaire and a poetry writing test. Data were analyzed using paired sample t-test and Cohen's d effect size. The results revealed a significant increase in writing interest scores, from 71.89 (pretest) to 108.49 (posttest) with $p < 0.05$. Cohen's d value of 0.54 indicated a moderate effect. These findings confirm that poetry learning is effective in enhancing students' motivation, creativity, and writing interest. The study implies the importance of integrating creative literary works into Indonesian language learning to foster literacy and character development.

Keywords: poetry, writing interest, self-expression, Indonesian language learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan puisi sebagai media ekspresi diri terhadap minat menulis siswa SMP Muhammadiyah Al-Amin Kota Sorong. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu tipe one group pretest-posttest pada 35 siswa yang dipilih secara purposive. Instrumen penelitian berupa angket minat menulis berbasis skala Likert dan tes menulis puisi. Data dianalisis menggunakan paired sample t-test dan effect size Cohen's d. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan skor rata-rata minat menulis dari 71,89 (pretest) menjadi 108,49 (posttest) dengan $p < 0,05$. Nilai Cohen's d sebesar 0,54 mengindikasikan pengaruh kategori sedang. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran puisi efektif dalam meningkatkan motivasi, kreativitas, dan minat menulis siswa. Implikasinya, integrasi karya sastra kreatif perlu diperkuat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mendukung pengembangan literasi dan karakter peserta didik.

Kata-kata kunci: puisi, minat menulis, ekspresi diri, pembelajaran Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang sangat penting dikuasai oleh peserta didik di jenjang pendidikan menengah. Melalui menulis, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas,

serta keterampilan menyusun gagasan secara sistematis (Kurniadi, 2017; Rahmania, 2021). Menulis juga berperan sebagai sarana komunikasi tidak langsung yang memungkinkan siswa menyalurkan

ide, pengalaman, dan pengetahuan kepada pembaca (Qadaria et al., 2023).

Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah, keterampilan menulis masih menjadi tantangan besar karena menuntut ketekunan, penguasaan kosakata, serta kemampuan mengorganisasi pikiran secara runtut (Yunita dkk., 2023). Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah, keterampilan menulis masih menjadi tantangan besar karena menuntut ketekunan, penguasaan kosakata, serta kemampuan mengorganisasi pikiran secara runtut.

Penguasaan keterampilan menulis erat kaitannya dengan aktivitas multiliterasi, mulai dari membaca, mengolah informasi, hingga mengekspresikannya dalam bentuk tulisan (Wahyudin dkk., 2020). Akan tetapi, rendahnya minat menulis siswa menjadi faktor penghambat utama dalam pengembangan kemampuan tersebut. Minat merupakan dorongan intrinsik yang membuat siswa terdorong melakukan kegiatan secara sukarela. Tanpa adanya minat, aktivitas menulis cenderung dianggap membebani sehingga siswa sulit mengembangkan kreativitas (Nisa et al., 2023). Hal ini juga tercermin dalam kondisi di SMP Muhammadiyah Al-Amin Kota Sorong, siswa lebih tertarik pada aktivitas lisan dibandingkan dengan menulis.

Salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan minat menulis adalah melalui karya sastra, khususnya puisi. Puisi tidak hanya menyajikan keindahan bahasa, tetapi juga memuat unsur estetika, imajinasi, dan ekspresi diri yang mendorong siswa menyalurkan pengalaman personal dan emosional mereka dalam bentuk tulisan (Pritana, 2019; Wardiah, 2017). Dengan demikian, pembelajaran menulis puisi tidak hanya melatih keterampilan berbahasa, tetapi juga memberi ruang bagi pengembangan karakter dan kecerdasan emosional siswa.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media

sastra kreatif dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menulis. (Maisarah dkk, 2021). Membuktikan bahwa media pop-up dapat membantu siswa memahami puisi secara interaktif, sedangkan (Nurwahida dkk, 2025). Penelitian sebelumnya menunjukkan teknik kata berantai dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menulis puisi, namun masih jarang menyoroti aspek minat menulis sebagai faktor afektif penting bagi literasi.

Intervensi menggunakan puisi sebagai media ekspresi diri secara signifikan meningkatkan minat menulis siswa SMP Muhammadiyah Al-Amin di Sorong. Skor *posttest* meningkat secara signifikan (*uji t*), dan regresi sederhana menunjukkan bahwa skor awal tidak berpengaruh, mengindikasikan keberhasilan intervensi secara mandiri.

Temuan ini konsisten dengan penelitian (Iqbal dkk, 2025) yang menemukan bahwa penggunaan platform interaktif *Genially* berhasil meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa melalui pembelajaran yang menyenangkan dan motivasional. Penelitian ini, memperkuat wacana ini dengan fokus pada penggunaan puisi sebagai sarana ekspresi diri, memperluas pemahaman bagaimana media kreatif mendukung pembelajaran menulis di konteks lokal sekolah menengah pertama di Papua. Hasil perbandingan antara skor *pretest* dan *posttest* minat menulis siswa, disajikan grafik yang menggambarkan peningkatan rata-rata skor setelah intervensi pembelajaran berbasis puisi. Di kawasan timur Indonesia, khususnya Kota Sorong, penelitian puisi sebagai media ekspresi diri juga terbatas dan memnegahui Implikasi bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia serta penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi memperkaya teori pembelajaran bahasa Indonesia berbasis puisi, meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi. Hasilnya membantu guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran bahasa Indonesia

yang menarik, dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi guru untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan kontekstual, sehingga kegiatan menulis tidak lagi dipandang sebagai beban, melainkan sebagai sarana ekspresi dan pengembangan diri.

KERANGKA TEORI

Minat Menulis dalam Pembelajaran Bahasa

Minat menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa yang berkaitan erat dengan motivasi, kreativitas, dan ekspresi diri siswa. Minat menulis tidak hanya sebatas dorongan untuk menghasilkan teks, tetapi juga menjadi indikator adanya keterlibatan emosional dan intelektual siswa dalam kegiatan literasi.

Siswa yang memiliki minat menulis yang tinggi biasanya menunjukkan antusiasme, ketekunan, serta keinginan untuk terus memperbaiki kualitas tulisannya. Oleh karena itu, minat menulis menjadi faktor kunci dalam membangun kompetensi literasi siswa di sekolah.

Peningkatan Minat Menulis melalui Media Pembelajaran

Salah satu strategi yang efektif adalah dengan menggunakan puisi sebagai sarana ekspresi, sebab puisi memungkinkan siswa untuk menuangkan ide, imajinasi, serta pengalaman personalnya ke dalam bentuk tulisan yang ringkas tetapi penuh makna. Puisi menghadirkan ruang kebebasan bagi siswa untuk mengeksplorasi kata, perasaan, maupun simbol, sehingga tidak hanya menjadi sarana literasi, melainkan juga wahana pengembangan kepribadian, empati, serta apresiasi seni. Ketertarikan siswa pada media kreatif mendorong mereka untuk lebih tekun menyelesaikan tugas menulis (Maisarah dkk., 2021).

Puisi Sebagai Sarana Ekspresi dan Pengembangan Diri

Puisi memiliki fungsi penting dalam menumbuhkan minat menulis siswa. Baik melalui media visual, lingkungan, maupun pendekatan berbasis proyek, puisi berperan sebagai stimulus estetis yang membangkitkan motivasi intrinsik. Motivasi yang lahir dari pengalaman estetik ini mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam menulis, sehingga minat mereka meningkat. Minat yang tinggi pada akhirnya berkontribusi terhadap keterampilan berbahasa dan kemampuan mengekspresikan diri. Dengan demikian, kerangka teori penelitian ini dapat digambarkan dalam suatu alur: penggunaan puisi dan media pendukung → peningkatan motivasi dan imajinasi → peningkatan minat menulis → berkembangnya kemampuan ekspresi diri siswa.

Berdasarkan temuan empiris terdahulu, penelitian ini memiliki dasar teoritis yang kuat untuk menguji pengaruh penggunaan puisi terhadap minat menulis siswa SMP Muhammadiyah Al-Amin di Kota Sorong. Dengan mengacu pada teori motivasi belajar, ekspresi diri, serta estetika, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru terhadap praktik pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah.

Hubungan antara Puisi, Motivasi, dan Minat Menulis

Menumbuhkan minat menulis siswa, puisi memiliki peran penting, karena berperan sebagai stimulus estetis untuk membangkitkan minat siswa dalam menulis maupun pembelajaran menulis. Muncul dari pengalaman tersebut meningkatkan antusiasme siswa untuk menulis, sehingga minat menulis mereka berkembang. Minat yang tinggi pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan berbahasa dan kemampuan mengekspresikan diri. Berdasarkan uraian teoritis di atas, hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui alur berikut: Penggunaan puisi dan

media pendukung eningkatan motivasi dan imajinasi peningkatan minat menulis berkembangnya kemampuan ekspresi diri siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental design*) tipe *one group pretest-posttest*. Satu kelompok siswa diberikan tes awal (*pretest*), perlakuan berupa pembelajaran menulis puisi sebagai media ekspresi diri, dan tes akhir (*posttest*). Desain ini digunakan untuk mengukur perubahan hasil sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama tanpa kelompok control (Sugiyono, 2019; Creswell & Creswell, 2018) desain ini relevan digunakan dalam penelitian pendidikan untuk melihat pengaruh perlakuan secara praktis.

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif primer yang diperoleh dari hasil angket dan tes menulis menggunakan puisi. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP di Kota Sorong, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 35 siswa SMP Muhammadiyah Al-Amin yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia (Etikan, dkk, 2016).

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah pembelajaran puisi sebagai media ekspresi diri, diukur melalui pengaruh penggunaan puisi dan minat menulis siswa. Variabel dependen (Y) adalah minat menulis siswa, diukur melalui angket yang memuat indikator Pengaruh Penggunaan Puisi dan Minat Menulis Siswa menggunakan skala Likert guna memperoleh data valid dan reliabel.

Instrumen penelitian menggunakan diuji validitasnya melalui validitas isi dan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan nilai $\alpha \geq 0,70$ (Tavakol & Dennick, 2011). Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial melalui uji normalitas, homogenitas, *paired sample t-test*, ANOVA satu arah, regresi sederhana,

serta perhitungan *effect size* menggunakan *Cohen's d* dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Selain itu, dihitung juga effect size menggunakan rumus Cohen's d untuk melihat besarnya pengaruh perlakuan. Menurut (Lakens, 2013), effect size membantu peneliti menafsirkan signifikansi praktis hasil penelitian. Seluruh analisis dilakukan dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila $p < 0,05$, maka perlakuan dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap minat menulis siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian minat menulis siswa menggunakan puisi sebagai media ekspresi diri menunjukkan signifikan dengan menggunakan tipe *one group pretest-posttest*. (X) dalam penelitian ini adalah pembelajaran puisi sebagai media ekspresi diri, diukur melalui pengaruh penggunaan puisi dan minat menulis siswa. Variabel dependen (Y) adalah minat menulis siswa, diukur melalui angket yang memuat indikator pengaruh penggunaan puisi dan minat menulis siswa menggunakan skala Likert.

Peningkatan Minat Menulis melalui Media Puisi

Penggunaan puisi dalam meningkatkan minat menulis dapat digunakan sebagai salah satu media yang digunakan. Minat menulis siswa pada dasarnya harus ditingkatkan guna mendorong minat menulis siswa. Menulis dapat digunakan sebagai media ekspresi diri. Penggunaan puisi sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat menulis siswa. Berikut disajikan analisis efektivitas penggunaan puisi sebagai media untuk meningkatkan minat menulis siswa.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan minat menulis siswa, dari skor rata-rata *pretest* 71,89 menjadi 108,49 pada *posttest*, dengan selisih 36,60 poin. Uji-*t* membuktikan perbedaan signifikan ($p < 0,05$), sehingga penggunaan puisi berpengaruh nyata

terhadap peningkatan minat menulis. Analisis *effect size* menghasilkan *Cohen's d* sebesar 5,38, termasuk kategori sangat besar, yang berarti pengaruhnya tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga kuat secara praktis. Data *pretest* ($p = 0,256$) dan *posttest* ($p = 0,579$) berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas *Levene's Test* ($F = 3,301$; $p = 0,074 > 0,05$) menunjukkan varians homogen. Secara empiris, puisi efektif mengasah keterampilan menulis sekaligus memotivasi siswa untuk berekspresi kreatif dan bermakna. (Santos, n.d. 2019).

Tabel 1. Hasil Uji ANOVA

ANOVA					
nilai siswa	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	23442,300	1	23442,300	506,976	,000
Within Groups	3144,286	68	46,239		
Total	26586,586	69			

Sumber: olah SPSS 2025

Hasil uji ANOVA memperlihatkan nilai $F = 506,976$ dengan $p = 0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Uji *paired sample t-test* semakin memperkuat hasil tersebut, dengan nilai $t = -20,002$ dan $p = 0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan signifikan skor minat menulis siswa setelah penggunaan puisi dalam pembelajaran. Selaras dengan temuan (Siahaan et al., 2024) yang menunjukkan bahwa musikalisisasi puisi mampu meningkatkan apresiasi dan pemahaman peserta didik terhadap karya sastra, sekaligus menumbuhkan minat menulis melalui aktivitas kreatif.

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien $\beta = -0,202$ dengan $p = 0,101 (> 0,05)$ tidak signifikan, menandakan bahwa skor awal (*pretest*) tidak memiliki kontribusi yang berarti terhadap skor *posttest*. Dengan kata lain, peningkatan minat menulis siswa lebih ditentukan oleh intervensi penggunaan puisi, bukan latar belakang akademik awal

mereka. Temuan ini konsisten (Andhira, 2023) menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi melalui model pembelajaran outbound secara signifikan meningkatkan kemampuan dan antusiasme menulis puisi siswa, memperkuat peran puisi sebagai media ekspresif yang efektif dalam meningkatkan motivasi intrinsik.

Puisi sebagai Media Ekspresi Diri Siswa SMP

Puisi merupakan sarana ekspresi diri yang kuat bagi siswa SMP karena menawarkan variasi ritme, daksi, dan imaji. Melalui puisi, siswa dapat mengungkapkan pengalaman personal, emosi, dan pemikiran dalam bentuk artistik yang mendalam (Iqbal dkk, 2025). Penulisan puisi yang membebaskan siswa untuk merangkai kata sesuai refleksi batin juga meningkatkan keterlibatan dan kadar kreativitas mereka.

Lebih lanjut, penelitian (Jelitasani dkk, 2024) menyoroti bagaimana penciptaan puisi berbasis pemahaman unsur-unsur pembangun melatih siswa memahami struktur dan estetika puisi, sekaligus memperkuat kemampuan ekspresi. Sementara itu, penelitian (Ronaldo et al., 2025) di Malang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran inovatif seperti Genially berhasil secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa SMP. Selain itu, (Maisarah et al., 2021) menemukan bahwa pengembangan media pop-up untuk pembelajaran puisi di tingkat SMP/MTs terbukti sangat layak dan mampu membantu siswa memahami bentuk serta makna puisi secara interaktif. Lebih jauh, penelitian (Prawoto et al., 2025) Lomba puisi terbukti efektif sebagai wadah ekspresi kreatif siswa sekaligus memperkuat minat literasi melalui peningkatan kepercayaan diri. Uji prasyarat menunjukkan data berdistribusi normal (*pretest* $p = 0,256$; *posttest* $p = 0,579$) dan homogen (*Levene's Test F* = 3,301; $p = 0,074 > 0,05$).

Tabel 2. Uji Paired Samples Test

Table 1: Paired Samples Test

Pair	Paired Differences				t	Df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Dev.	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference						
				Lower						
Skor Pretest - Skor Posttest	-36,600	10,825	1,830	-40,319	-32,881	20,002	,000			

Sumber: Output SPSS 25 (2025)

Dengan terpenuhinya syarat, uji *Paired Samples Test* dilakukan, menghasilkan perbedaan rata-rata $-36,600$ ($SD = 10,825$), $t = -20,002$, $df = 34$, $p = 0,000 < 0,05$. Hasil ini menegaskan pengaruh signifikan puisi terhadap peningkatan minat menulis siswa SMP.

Relevansi dengan Teori Motivasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan minat menulis siswa setelah menggunakan puisi sebagai media ekspresi diri. Skor angket motivasi meningkat dari 65,2 (sedang) menjadi 78,6 (tinggi). Peningkatan ini dipengaruhi motivasi intrinsik berupa kebebasan berekspresi, serta motivasi ekstrinsik melalui apresiasi guru dan teman sebaya.

Penelitian (Mardiah & Indihadi, 2022) juga membuktikan bahwa penggunaan media kreatif seperti gambar pahlawan mendorong siswa lebih bersemangat menulis puisi karena meningkatkan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan *Self-Determination Theory*, peningkatan minat menulis mencerminkan terpenuhinya kebutuhan psikologis siswa, dengan 82% lebih aktif saat memilih tema (autonomi) dan peningkatan kualitas diksi serta imajinasi (kompetensi). Dukungan guru dan apresiasi teman sebaya memperkuat rasa

relatedness. Penelitian (Mariyam, 2023) Temuan diperkuat dengan bukti bahwa teknik kata berantai meningkatkan kepercayaan diri sekaligus motivasi internal siswa. Berdasarkan *Expectancy-Value Theory*, 76% siswa yakin mampu menulis puisi dan menilai aktivitas penting, sementara 70% mengalami *flow*, menunjukkan strategi pembelajaran efektif mendorong motivasi menulis sastra.

Efektivitas Pembelajaran dengan Perhitungan Effect Size

Intervensi pembelajaran tidak cukup dinilai dari p-value, melainkan juga *effect size* yang menunjukkan besarnya pengaruh perlakuan. Menurut Cohen (1988), *effect size* dikategorikan kecil (0,20), sedang (0,50), dan besar (0,80). Hasil penelitian pada 35 siswa menunjukkan perbedaan pretest ($M = 71,89$; $SD = 78,13$) dan posttest ($M = 108,49$; $SD = 56,07$).

Tabel 3: Tabel Perhitungan Effect Size

Kelompok	Mean	SD	N
Pretest	71.89	78.13	35
Posttest	108.49	56.07	35

Sumber: Olah SPSS 2025

Dengan pooled $SD = 68$, nilai *Cohen's d* = 0,54 dan *Hedges' g* = 0,53, termasuk kategori sedang.

Implikasi bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Puisi sebagai media ekspresi diri meningkatkan minat menulis siswa melalui strategi kreatif, menyenangkan, dan memfasilitasi kebebasan berekspresi dalam pembelajaran. Penelitian (Rahmatin, 2024). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran puisi meningkatkan keterampilan menulis serta motivasi belajar, baik intrinsik melalui kebebasan berekspresi maupun ekstrinsik lewat apresiasi guru dan teman sebaya. (Mariyam, 2023) Teknik kata berantai dalam menulis puisi meningkatkan kepercayaan diri, minat, motivasi, dan

keterampilan literasi siswa. Pendekatan kreatif ini juga menyalurkan ekspresi positif, mengurangi perilaku menyimpang, serta mendukung dimensi Profil Pelajar Pancasila melalui penguatan berpikir kritis, kreatif, religius, dan sosial. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis puisi tidak hanya mengembangkan kompetensi berbahasa, tetapi juga memperkuat karakter siswa sesuai tujuan pendidikan nasional.

PENUTUP

Pembelajaran puisi sebagai media ekspresi diri berpengaruh signifikan dengan melihat peningkatan minat menulis siswa SMP Muhammadiyah Al-Amin Kota Sorong. Rata-rata skor meningkat dari 71,89 pada *pretest* menjadi 108,49 pada *posttest*, dengan perbedaan signifikan ($p < 0,001$) dan *effect size* kategori sedang ($d = 0,54$). Hasil tersebut menunjukkan motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran puisi sebagai media ekspresi diri. Hasil signifikan lainnya juga guru Bahasa Indonesia perlu mengintegrasikan media kreatif dalam pembelajaran untuk menambah minat dan motivasi siswa dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan literasi, membentuk karakter imajinatif, kreatif dan mandiri.

Kelemahan dalam penelitian ini hanya menggunakan desain *one group pretest-posttest* tanpa kelompok control untuk membatasi generalisasi hasil. Ukuran sampel yang kecil dapat mempengaruhi representative data serta lingkungan belajar dan latar belakang siswa tidak dapat dikendalikan. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen dengan kelompok yang begitu besar untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh pembelajaran puisi terhadap minat menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Andhira, D. A. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Model Pembelajaran Outbound

- Siswa Kelas VII MTs YMPI Rappang. *Deiktis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(1), 27–42. <https://dmi-journals.org/deiktis/index>
- Bahardur, I., Samsiarni, S., & Oktarianda, O. (2025). Pelatihan Menulis Puisi dengan Model Konstruktivisme Berbantuan Media Audio Visual untuk Siswa Kelas X Fase E SMA Pertiwi 1 Padang. *Madani: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Kewirausahaan*, 3(4), 158–168. <https://doi.org/10.37253/madani.v3i4.10781>
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Febriansyah, I. F., Maknunin, D. L., Bachtiar, A. H., & Suyanto. (2025). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Genially Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 27 Malang. *Action: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 5(2), 167–186. <https://jurnalp4i.com/index.php/action>
- Gaspersz, S. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Media Audio Visual di SMP Usdatara Kota Sorong. *J-MACE Jurnal Penelitian*, 3(2), 177–183. <https://doi.org/10.34124/jmace.v3i2.52>
- Jelitasani, A. R., Fauzi, A., Purnama Asri, R., & Assidik, G. K. (2024). Penumbuhan Budaya Literasi Melalui Kegiatan Lomba Puisi dengan Judul Menatap Merah Putih Karya Sapardi Djoko Damono di MTs Negeri Surakarta 1. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 6(2), 91–100. <https://doi.org/10.23917/bppp.v6i2.7009>
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan Karya Tulis

- Ilmiah Mahasiswa dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267–277. <https://doi.org/10.21009/aksis.010208>
- Nurhikmah, Maryam, A., Sofyan, S., Alam, R., Ekawaty, R. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Metode Arcs dengan Menggunakan Media Gambar. *Aufklarung: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 3(5), 1–9.
- Maisarah, M., Lubis, A. A., Vadinda, F. Z., & Dayana, R. (2021). Pengembangan Media Pop-Up pada Materi Puisi untuk Siswa Kelas VIII SMP. *Eunoia: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(2), 164–174. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v1i2.1151>
- Mardiah, R. T., & Indihadi, D. (2022). Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar Tokoh Pahlawan di Kelas IV SD. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(01), 163–171. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i01.1545>
- Mariyam, S. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Teknik Kata Berantai. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 123–129. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2337>
- Prawoto, E. C., Ardianti, M., Budiyono, S. C., Andini, I., Safitri, B. D., Andian, C., Rohman, N., & Salsabi, D. S. D. (2025). Pelatihan Cipta Puisi Menggunakan Pendekatan Berbasis Proyek Bagi Peserta Didik Kelas XII SMA Assa'Adah Gresik. *Pancasona*, 4(1), 17–30. <https://doi.org/10.36456/pancasona.v4i1.10010>
- Priatna, M. S. D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 188–194. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i02.5294>
- Putri, R. A., & Devianty, R. (2024). Media Pembelajaran Podcast Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi. *Journal of Education Action Research*, 8(3), 478–484. <https://doi.org/10.23887/jear.v8i3.82030>
- Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Pulungan, R. M. I., & Zahratunnisa, E. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(3), 97–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>
- Rahmania, L. A. (2021). Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Persiapan Asesmen Nasional. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(4), 450–461. <https://doi.org/10.17977/um064v1i4.2021p450-461>
- Rahmatin, S. (2024). Validitas Pengembangan Media Multimodal untuk Pembelajaran Puisi dalam Era Digital di Sekolah Menengah Pertama. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 13674–13681. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.6412>
- Ronaldo, R., Putra, Y. P., & Mahdijaya, M. (2025). Peningkatan Kemampuan Apresiasi Sastra Melalui Pengajaran Puisi di SMP Muhammadiyah Boarding School Arga Makmur. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi Ipteks*, 3(1), 187–195. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v3i1.1357>
- Safitri, A. N. A., & Hamsa, A. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Magic Write dan Media Animasi Powtoon terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Gowa. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 11(2), 1696–

1709.
<https://doi.org/10.30605/onoma.v11i2.5649>
- Sari, R. K. (2025). Implementasi Teknik Akrostik dalam Keterampilan Menulis Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 11 Bengkulu Tengah. *JPI: Jurnal Pustaka Indonesia*, 4(3), 226–236.
<https://doi.org/10.62159/jpi.v4i3.1656>
- Siahaan, D. G., Adinda, D., Nababan, D. N., Nisa, K., & Hasmi, J. H. (2024). Meningkatkan Apresiasi Peserta Didik Terhadap Puisi Melalui Musikalisasi Puisi di Kelas XI SMA Negeri 2 Kisaran. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 38–45.
<https://doi.org/10.36277/basataka.v7i1.345>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Wahyudin, D., Sudrajat, R. T., & Mahardika, R. Y. (2020). Pengaruh Multiliterasi terhadap Perkembangan Minat Menulis di Kalangan Mahasiswa. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(6), 909–914.
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/parole/article/view/5618>
- Wulandari, D. R., & Sholeh, M. (2021). Efektivitas Layanan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(2), 327–335.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/39155>
- Yunita, E., Rachmawati, F., & Hilaliyah, T. (2023). Meta Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7499–7505.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2971>